

PERAN SCRIPT WRITER DAN VISUAL DIRECTOR DALAM FILM CERITA “YANG BERNILAI”

Deana Amelia

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

deanaamelia30@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena sampah di Indonesia menjadi alasan utama dalam membuat film ini. Dilansir dari *detik.com*, *World Population Review* menempatkan Indonesia di posisi ke-5 sebagai negara penghasil sampah plastik terbanyak di dunia yaitu sebanyak 9, 13 juta ton. Penulis dan tim bekerjasama dengan salah satu komunitas di Indonesia yaitu *Waste Hub*. Bersama *Waste Hub*, kami menggarap film ini dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat Indonesia terhadap pentingnya meminimalisasi sampah dan memperkenalkan *Waste Hub* sebagai komunitas yang bergerak di bidang pengelolaan sampah. Film ini merupakan jenis film *web series* yang bergenrekan drama dan memiliki 5 episode. Sesuai dengan judul film yaitu ‘yang bernilai’, film ini menggambarkan bagaimana cara menciptakan sampah agar memiliki nilai jual dan bermanfaat jika dikelola dengan benar. Adapun target utama dari film kami adalah pria dan wanita usia 16-30 tahun. Untuk mempromosikan film ini, diperlukan beberapa media partner diantaranya: Rumah Millennials dan GNFI. Film ini akan didistribusikan melalui platform youtube yang dapat diakses oleh semua kalangan dimanapun dan kapanpun selama terhubung ke jaringan.

Kata Kunci: film, pengelolaan sampah, plastik, sampah, *waste hub*, *web series*

**PERAN SCRIPT WRITER DAN VISUAL DIRECTOR DALAM
FILM CERITA “YANG BERNILAI”**

Deana Amelia

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

deanaamelia30@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon of waste in Indonesia is the main reason for making this film. Reporting from detik.com, the World Population Review placed Indonesia in 5th position as the country that produced the most plastic waste in the world, namely as much as 9.13 million tons. The author and the team collaborate with a community in Indonesia, namely Waste Hub. Together with Waste Hub, we made this film with the aim of increasing the awareness of the Indonesian people on the importance of minimizing waste and introducing Waste Hub as a community engaged in waste management. This film is a type of web series film with a drama genre and has 5 episodes. In accordance with the title of the film, which is 'of value', this film illustrates how to create waste so that it has a selling value and is useful if it is managed properly. The main target of our films are men and women aged 16-30 years. To promote this film, several media partners are needed including: Rumah Millennials and GNFI. This film will be distributed via the YouTube platform which can be accessed by all groups anywhere and anytime as long as it is connected to the network.

Keywords: *film, plastic, waste, waste hub, waste management, web series*